

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio terapi sel NK dapat memengaruhi persentase kehidupan (viabilitas) galur sel kanker kolon HT-29, dimana tingkat viabilitas galur sel kanker kolon HT-29 akan menurun seiring dengan besarnya rasio terapi sel NK.
2. Rasio terapi sel NK dapat memengaruhi persentase kematian terprogram (apoptosis) galur sel kanker kolon HT-29, dimana tingkat apoptosis galur sel kanker kolon HT-29 akan meningkat seiring dengan besarnya rasio terapi sel NK.
3. Rasio terapi sel NK yang paling efektif dalam menurunkan viabilitas dan meningkatkan apoptosis galur sel kanker kolon HT-29 adalah rasio terapi dengan perbandingan efektor (sel NK) terhadap target (sel kanker) 50:1.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat

1. Dapat mempertimbangkan imunoterapi sebagai salah satu alternatif dalam pengobatan kanker kolon.
2. Dapat menyadari pentingnya deteksi dini kanker kolon agar mendapatkan pengobatan dengan hasil yang optimal.

3. Dapat menjaga pola hidup sehat seperti aktivitas fisik yang cukup, konsumsi makanan bergizi, menghindari rokok dan alkohol dalam kehidupan sehari-hari.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Dapat melakukan penelitian in vivo untuk mengevaluasi lebih lanjut efektivitas terapi sel NK terhadap kanker kolon.
2. Dapat menambahkan sitokin seperti IL-2, IL-15 atau stimulan lain dalam proses kultur sel NK sebelum dikokultur dengan galur sel kanker HT-29 untuk mendukung aktivasi sel NK dan meningkatkan efektivitasnya dalam terapi.
3. Dapat menambahkan variasi galur sel kanker kolon lainnya seperti HCT-116 atau SW480 untuk membandingkan respon sel NK terhadap karakteristik galur sel kanker yang berbeda.
4. Dapat menggunakan desain kokultur 3D dan menambahkan pewarnaan pada saat mengamati morfologi dengan mikroskop pada setiap kelompok untuk mendapatkan gambar morfologi sel yang lebih jelas.